

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penejelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap Musik Pengiring Wayang Orang Di Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Wayang orang atau yang aslinya dalam Bahasa Jawa disebut *wayang wóng* adalah salah satu jenis teater tradisional Jawa yang merupakan gabungan antara seni drama yang berkembang di Barat dengan pertunjukan wayang yang tumbuh dan berkembang di Jawa. Jenis kesenian ini pada mulanya berkembang terutama di lingkungan keraton dan kalangan para *priyayi* Jawa. *Wayang wóng* adalah sebuah pertunjukan seni tari drama dan teater yang mengambil cerita Ramayana dan Mahabarata sebagai induk ceritanya. Wayang orang yang digolongkan ke dalam bentuk drama seni tari tradisional. Sebutan wayang berasal dari bahasa Jawa Kuno yang berarti bayangan.
2. Alat musik yang digunakan dalam pertunjukan wayang orang adalah alat musik *Idiofon* yang terdiri dari, *Gong/kempul, kethuk/kempyang, Kemanak, Slenthem, Saron, Bonang, Kenong*. Alat Musik *Membranofon* yaitu *Kendhang*. Alat Musik *Kardofon* yang terdiri dari *Rebab* dan *celempung*. Dan alat musik *Aerofon* yaitu *suling*. Alat

musik pengiring wayang orang juga mempunyai fungsi tersendiri pada saat memainkannya antara lain sebagai pengatur irama, tempo dan pengatur perubahan tempo lambat dan cepat, kebersamaan, kekompakan, kestabilan tempo dan irama sangat diperlukan agar tidak terjadi saling mendahului, sebagai pemangku lagu atau pembawa melodi pokok. sebagai pelengkap lagu agar terdapat komposisi bunyi musik yang harmonis.

3. Dalam pertunjukan Wayang Orang terdapat bentuk yang merupakan unsur-unsur dasar dari susunan pertunjukan, terdiri dari struktur yang memiliki unsure sebagai pendukung pertunjukan tersebut antara lain pertama seniman, kedua alat musik, ketiga kostum dan tata rias, keempat lagu yang disajikan, kelima tempat pertunjukan Cara penyajian dari pertunjukan wayang orang ini ialah secara bertahap atau sering disebut dengan adegan atau *bebeken* (dalam istilah jawa) pertunjukkan. Pada pertunjukkan wayang orang ini terdapat tujuh adegan dan disetiap adegan terdapat sub bagian dari satu adegan tersebut. Setiap adengan dalam pertunjukan diiringi oleh *Gending* (lagu yang mengiringi), serta memiliki *titi laras* dan *pathet* sebagai acuan dalam pengolahan musiknya.
4. Fungsi dari musik pengiring pertunjukan wayang orang ialah sebagai berikut, pengiring tari dan pertunjukan, fungsi kontribusi terhadap kelangsungan dan stabilitas budaya fungsi sebagai sarana ekonomi terkhusus bagi Sanggar Tetas di desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini agar lebih meningkatkan kreativitas dalam berkesenian khususnya pada pertunjukan Wayang Orang.
2. Penulis berharap agar masyarakat *Jawa* dapat menjaga, mengembangkan serta melestarikan kesenian Wayang Orang yang ada pada masyarakat Jawa khususnya di lingkungan Sanggar Tetas Kecamatan Batang Kuis.
3. Diharapkan kepada masyarakat Jawa khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai seni pertunjukan Wayang Orang kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah. Dengan begitu keberadaan dari pertunjukan Wayang Orang tersebut semakin diketahui.
4. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.



THE
Character Building
UNIVERSITY